

EDUKASI BAGI ANAK ANAK MENGENAI MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI DI DESA MEKAR MULYA

Mella Anggita Putri*¹, Weti*², Lis Utami*³, Retno Rahayu*⁴, Syamsiah*⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Corresponden autor: mellaanggitaputri@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 Okt 2021]
Revised [14 Des 2021]
Accepted [28 Des 2021]

Abstrak

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Universitas Muhammadiyah. Pengabdian Masyarakat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalankan kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Kegiatan Edukasi menabung sejak dini dilakukan dengan tujuan mewujudkan program Gerakan Nasional Revolusi Mental yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui kegiatan ini. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan.

Kata Kunci: *Menabung, pengelolaan keuangan*

I. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi dalam wilayah Bengkulu telah melalui sejarah panjang. Perjalanan waktu yang sudah tidak muda lagi, telah menempatkan Universitas Muhammadiyah Bengkulu menjadi institusi pendidikan yang sarat dengan pengalaman, baik menyenangkan ataupun tidak menyenangkan. Pengalaman inilah yang pada akhirnya menjadikan institusi ini lebih matang serta dewasa ketika harus menghadapi persoalan internal.

Pengabdian Masyarakat merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler, Pengabdian Masyarakat merupakan bagian integraldari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Pengabdian Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Karena virus covid'19 masih merajalela

di Indonesia, termasuk di Provinsi Bengkulu. Maka kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan secara mandiri di desa masing-masing atau disebut dengan Pengabdian Masyarakat Mandiri.

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah upaya kolektif bangsa Indonesia, baik penyelenggara negara, dunia usaha, maupun masyarakat, mewujudkan perilaku baru yang berorientasi pada kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai strategis instrumental Revolusi Mental meliputi integritas, etos kerja, dan gotong royong. Sesuai dengan Inpres No. 12 Tahun 2016 Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) menysasar pada gerakan perubahan 5 (lima) corak nasional, yaitu Gerakan Indonesia Melayani (GIM); Gerakan Indonesia Bersih (GIB); Gerakan Indonesia Tertib (GIT); Gerakan Indonesia Mandiri (GIMa); dan Gerakan Indonesia Bersatu (GIBe). Revolusi Mental adalah suatu gerakan untuk menggembelng manusia Indonesia agar menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, berjiwa api yang menyala-nyala. Mengapa manusia melakukan revolusi mental? Revolusi mental diperlukan untuk mengembalikan karakteristik orisinal bangsa, yaitu santun, berbudi pekerti, ramah, dan bergotong royong.

Dalam kegiatan ini yang saya lakukan yaitu memberikan "Edukasi bagianak anak mengenai manfaat menabung sejak dini" Pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang kerap dijadikan sebagai indicator dalam menilai kekuatan ekonomi pada suatu negara. Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi

kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Hilangnya minat menabung pada masyarakat juga disebabkan oleh hilangnya kebiasaan menabung sejak usia kanak-kanak. Sehingga menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan Negara.

Menabung merupakan kegiatan yang baik untuk dipupuk sejak dini, karena dengan melatih menabung dapat memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Kegiatan tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil dimana siswa diarahkan untuk dapat menyisihkan uang saku mereka dan memasukan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghabiskan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Dengan menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada anak sebagai berikut: 1) Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengatur keuangan, 2) Anak diajarkan skala prioritas mana yang penting dan tidak penting, 3) Anak diajarkan untuk lebih menghargai uang, dan 4) Anak diajarkan sifat mandiri dan konsisten untuk dapat mencapai suatu

keinginan

Dengan membiasakan anak menyisihkan uang mereka, akan bermanfaat bagi dirinya dalam tiga hal, pertama mereka akan terbiasa tidak menghabiskan seluruh uang mereka sehingga akan melatih pengendalian diri mereka. Kedua, dengan menabung mereka akan memiliki sikap untuk bersabar dan berusaha dengan kemampuan mereka sendiri untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Ketiga, dengan dibiasakan menabung anak akan lebih dini mengenal kegiatan investasi. Penanaman disiplin yang kuat dari orang tua serta komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak akan menjadikan proses pendidikan menabung semakin mudah.

Dengan demikian Pengabdian Masyarakat merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggung jawaban moral dan sosial Universitas muhammadiyah Bengkulu sebagai bagian dari masyarakat salah satunya mengedukasikan pentingnya menabung sejak dini.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini tetap dilaksanakan dengan menjalankan protokol kesehatan saat kegiatan berlangsung. Pengabdian Masyarakat mandiri ini dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021 dengan tema Gerakan Nasional Revolusi Mental. Sasaran dari program kerja ini adalah Siswa Taman Kanak-kanak dan Siswa Sekolah Dasar anak usia dini 5-10 tahun. Materi yang disampaikan dalam kegiatan yang dilakukan di Desa Mekar Mulya Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko merupakan tentang edukasi keuangan pada anak anak usia dini. Kegiatan Kuliah Kerja

Nyata Ini dilakukan pada tanggal 3 dan 4 september 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu : Metode sosialisasi dan bermain. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi untuk memberikan pendidikan keuangan melalui Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini.

Terdapat beberapa metode kegiatan lain dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini : 1) Melakukan observasi dan

identifikasi ulang mengenai lokasi dan sarana yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian, 2) Melakukan penyuluhan sebagai edukasi akan pentingnya menabung sejak dini kepada siswa TK – SD, 3) Melakukan pembagian celengan yang telah mahasiswa PENGABDIAN MASYARAKAT siapkan sebagai acuan agar siswa menabung, 4) Pemberian hadiah kepada siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Memberikan Celengan Gratis kepada Anak-anak



Gambar 2. Foto anak-anak masyarakat Desa Mekar Mulya

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Karena virus covid'19 masih merajalela di Indonesia, termasuk di Provinsi Bengkulu. Maka kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT dilakukan secara mandiri di desa masing-

masing atau disebut dengan PENGABDIAN MASYARAKAT Mandiri. Kegiatan ini tetap dilaksanakan dengan menjalankan protokol kesehatan saat kegiatan berlangsung. PENGABDIAN MASYARAKAT mandiri ini dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021 dengan tema Gerakan Nasional Revolusi Mental. Proses penyampaian materi mengenai menabung dilaksanakan dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman materi

Pada tahap ini mahasiswa memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan menyisihkan uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di celengan maupun suatu bank dengan membuka rekening sendiri atas dukungan orangtua.

2. Tanya jawab tentang materi

Pada tahap ini mahasiswa memberikan berupa pertanyaan mengenai pentingnya menabung dan manfaat menabung kepada anak-anak, kemudian mahasiswa

memberikan tanggapan dan memperjelas atas jawaban jawaban yang ada.

3. Kuis

Pada tahap kuis ini, mahasiswa menyiapkan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada anak-anak yang ingin menjawab. Setelah itu mahasiswa membagikan celengan kepada setiap anak yang mengikuti kegiatan edukasi menabung.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan
Menabung merupakan kegiatan yang baik untuk dipupuk sejak dini, karena dengan melatih menabung dapat memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Kegiatan Edukasi menabung sejak dini dilakukan dengan tujuan mewujudkan program Gerakan Nasional Revolusi Mental yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Saran

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan pada masyarakat Desa Mekar Mulya berupa kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi mengenai edukasi bagi anak-anak pentingnya menabung sejak dini. Kami berharap program yang telah dilaksanakan di Desa Mekar Mulya ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun **PENGABDIAN MASYARAKAT** telah selesai. Semoga anak-anak atau siswa dapat mempraktikkan edukasi yang telah kami berikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat, Aparat Desa, Desa Mekar Mulya yang telah bersama-sama menyelesaikan kegiatan **PENGABDIAN MASYARAKAT** Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada kesempatan yang bahagia ini saya ingin menghaturkan banyak terima kasih khususnya:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan perlindungan.
2. Masyarakat Desa Mekar Mulya yang membantu dalam pelaksanaan **PENGABDIAN MASYARAKAT** di Desa ini.
3. Dan untuk seluruh teman-teman semua yang senantiasa memotivasi serta mendukung untuk selaluseangat melakukan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 194–199.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Pengabdian Vokasi*, 01(01), 27–32.
- Nuh, M. (2021). Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini. *Dedikasi*, 1(1), 119–125.